

LAMPIRAN

FORMULIR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan pada Pekerja Bengkel Las di Wilayah Pejompongan Kelurahan Bendungan Hillir Jakarta Pusat

Nama Peneliti : Amris Dzulfiqar

NIM : 2011-31-198

Saya adalah mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian di kawasan bengkel las wilayah Pejompongan, kelurahan Bendungan Hillir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah pejompongan kelurahan Bendungan Hillir Jakarta Pusat .

Saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu dalam memberikan jawaban atas kuisisioner sesuai dengan pendapat dan pengetahuan bapak/ibu tanpa dipengaruhi orang lain. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban bapak/ibu, jawaban yang diberikan hanya untuk kebutuhan penelitian.

Partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, bapak/ibu berhak menolak ataupun menerima menjadi responden, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang disediakan sebagai bukti bapak/ibu bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Terimakasih atas perhatian bapak/ibu untuk penelitian ini.

Tanggal :

Tanda Tangan :



KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KESELAMATAN PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI WILAYAH PEJOMPONGAN KELURAHAN BENDUNGAN HILIR JAKARTA PUSAT

Petunjuk Pengisian :

1. Jawablah pertanyaan dengan seksama, kemudian berilah tanda silang (√) pada salah satu pilihan jawaban pada kotak yang telah disediakan.
 2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang anda dimiliki dan jawablah pertanyaan dengan jujur serta apa adanya.
-

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Nama Bengkel Las :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : Pria ☐ Wanita ☐
5. Masa Kerja : 5 th ☐ > 5 th ☐
6. Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐
SMA/SMK ☐ DIII ☐ S1 ☐

A. Perilaku Keselamatan pada Bengkel Las

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Bekerja sesuai wewenang dari atasan dengan rasa tanggung jawab		
2	Memperingatkan pekerja lain atau jauh dari risiko dan bahaya		
3	Bekerja dengan tidak terburu-buru dan tidak tergesa-gesa serta melakukan tindakan dengan seksama agar tetap aman		
4	Memperhatikan cara pengangkatan, penanganan, ataupun pemindahan suatu objek dengan tepat		
5	Mengatur, menempatkan, dan menyusun peralatan kerja dengan tepat serta meletakkannya di tempat yang aman		
6	Menggunakan peralatan dan bahan kerja, <i>hand tools</i> , peralatan listrik, serta mesin las dengan sesuai		
7	Menggunakan peralatan mengelas yang benar		
8	Menjauhkan dari gangguan sekitar dan keributan pada saat mengelas		

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
9	Adanya kesadaran diri untuk menggunakan alat pelindung diri pada saat mengelas		
10	Tidak mengabaikan batas keselamatan dan peralatan keselamatan pada tempat kerja		
11	Merokok sembarangan yang menimbulkan percikan api pada area bengkel las dengan peralatan yang mudah terbakar		
12	Tidak meletakkan benda tajam sembarangan		
13	Tidak melemparkan atau menjatuhkan benda yang berbahaya dengan sengaja pada pekerja bengkel las lainnya		
14	Tidak bekerja dibawah pengaruh alkohol, narkoba, dan obat-obatan terlarang lainnya		
15	Posisi kerja yang benar, seperti : mengatur posisi atau arahan untuk mengangkat barang sesuai dengan pedoman ergonomi serta antropometri		
16	Postur kerja yang tepat, seperti : mengatur sikap kerja seperti lengan, badan. kepala dan bagian tubuh lainnya; postur tubuh berdiri, jongkok, dsb		
17	Wajib menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja		

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
18	Bekerja dengan penuh konsentrasi		
19	Bekerja dengan kondisi kesehatan yang optimal		

B. Pengetahuan Tentang Keselamatan pada Bengkel Las

1. Keselamatan Kerja adalah ...
 - a. Semua tindakan atau aktivitas dari manusia yang dapat diajarkan ke orang lain melalui pengalaman yang diperoleh dari sebelumnya
 - b. Semua tindakan atau aktivitas dari manusia yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung terkait keselamatan pada manusia itu sendiri yang terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan (aman dan tidak aman) termasuk juga pada lingkungan pekerjaan
 - c. Semua tindakan atau aktivitas dari manusia yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung terkait berat pekerjaan dan shift kerja pada manusia itu sendiri yang terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan (aman dan tidak aman) termasuk juga pada lingkungan pekerjaan
 - d. Semua tindakan atau aktivitas dari manusia yang dapat diajarkan ke orang lain melalui pengalaman yang diperoleh dari sebelumnya terkait berat pekerjaan dan shift kerja pada manusia itu sendiri

2. Yang merupakan bahaya pada bengkel las...
 - a. *Sumber, situasi atau tindakan yang berpotensi menciderai manusia atau sakit penyakit atau kombinasi dari semuanya yang ada di bengkel las*
 - b. Sumber, situasi atau tindakan yang tidak berpotensi mencederai manusia atau sakit penyakit atau kombinasi dari semuanya yang ada di bengkel las
 - c. Penyakit bawaan daripada pekerja bengkel las yang menular maupun yang tidak menular
 - d. Cidera bawaan daripada pekerja bengkel las yang dapat berakibat menular kepada pekerja bengkel las yang lainnya

3. Bahaya dan risiko yang sering terjadi pada bengkel las adalah...
 - a. Badan terasa pegal jika posisi kerja las duduk/menunduk/menjongkok dengan waktu yang tidak terlalu lama
 - b. Kepala terasa pusing apabila terpapar atau melihat langsung biasan dari cahaya hasil dari pengelasan dalam waktu yang singkat
 - c. Mata terkena debu maupun percikan hasil pengelasan dan terpapar langsung biasa cahaya hasil dari pengelasan dengan intensitas waktu yang cukup lama
 - d. Badan kurang fit akibat kurang tidur sehingga mengganggu kinerja pada saat mengelas
4. Apa yang dimaksud Alat Pelindung Diri (APD)...
 - a. Perlengkapan dan alat dalam bekerja yang berfungsi membantu pekerjaan agar lebih mudah, cepat, ringkas, dan praktis
 - b. Perlengkapan yang digunakan untuk untuk menjaga alat dalam bekerja agar tidak rusak dan cacat fisik
 - c. Kelengkapan yang tidak wajib yang digunakan dalam bekerja hanya untuk formalitas terhadap atasan sebagai peraturan dalam bekerja
 - d. Kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya
5. Selain di perusahaan, dimana lagi keselamatan kerja dibutuhkan...
 - a. Kusen, Konveksi, dan Toko Material
 - b. Konveksi dan Bengkel Las
 - c. Bengkel Las dan Toko Material
 - d. Kusen, Konveksi, Bengkel Las, dan Toko Material
6. Cara mengelas yang baik dan benar adalah...
 - a. Mengikuti cara yang dilakukan oleh rekan kerja yang dianggap benar.

- b. Mengikuti cara yang diajukan dari pemilik berdasarkan prosedur yang di buat sendiri oleh pemilik tersebut.
 - c. Mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan maupun kesesuaian yang telah diajarkan oleh ahli
 - d. Mengikuti prosedur yang belum ditetapkan maupun kesesuaian yang telah diajarkan oleh ahli
7. Yang merupakan alat pelindung diri yang digunakan pada bengkel las adalah...
- a. Kacamata pelindung, penyumbat telinga, sarung tangan, dan sepatu *safety*
 - b. Penyumbat telinga, pakaian rapi, dan sarung tangan
 - c. Pakaian rapi, sarung tangan, dan kacamata pelindung
 - d. Sarung tangan, pakaian rapi, kacamata pelindung, dan penyumbat telinga
8. Berikut adalah beberapa contoh bahaya yang ada di bengkel las...
- a. Paparan debu, intensitas bising, dan peralatan las
 - b. Paparan debu, intensitas pencahayaan, dan peralatan las
 - c. Intensitas bising, intensitas pencahayaan, dan kacamata las
 - d. Intensitas bising, intensitas pencahayaan, dan paparan debu
9. Posisi kerja aman pada pengelasan adalah...
- a. Berdiri statis atau dalam waktu yang lama
 - b. Berdiri dengan waktu jeda
 - c. Menjongkok dalam waktu yang lama
 - d. Menunduk dengan waktu yang lama
10. Dalam melakukan pengelasan dapat dilakukan dengan mengikuti prosedur, selain itu kita dapat melakukan...
- a. Mengikuti cara mengelas dari rekan kerja yang dianggap benar

- b. Mengikuti cara mengelas dari buku panduan menggunakan alat pelindung diri
- c. Mengikuti cara mengelas dari buku panduan pengelasan dari pelatihan mengelas
- d. Mengikuti cara mengelas dari atasan yang dianggap benar

11. Dalam melakukan pekerjaan apapun, termasuk pekerjaan dalam bidang pengelasan seharusnya mempunyai rasa...

- a. Aman, nyaman, dan sehat
- b. Aman, santai, dan sehat
- c. Rileks, santai, dan sehat
- d. Rileks, aman, dan nyaman

12. Kepada siapa keselamatan kerja dapat diterapkan pada saat bekerja...

- a. Diri sendiri
- b. Diri sendiri dan keluarga
- c. Diri sendiri dan pekerja lainnya
- d. Diri sendiri, keluarga, dan pekerja lainnya

13. Tindakan manakah dibawah ini yang tepat dilakukan agar terhindar dari kebakaran di bengkel las akibat percikan api yang terkena bahan yang mudah terbakar...

- a. Merapikan peralatan dan perlengkapan las, kemudian dijadikan satu
- b. Merapikan peralatan dan membiarkan perlengkapan las diletakkan sembarangan
- c. Membiarkan peralatan dan merapikan perlengkapan, kemudian dijadikan satu
- d. Merapikan peralatan dan perlengkapan las, kemudian dipisahkan berdasarkan kegunaan dan kategorinya

14. Keselamatan kerja pada bengkel las berguna untuk...

- a. Melihat pekerja yang terkena penyakit akibat pengelasan, baik jangka panjang maupun jangka pendek
- b. Mengetahui pekerja yang terkena kecelakaan akibat pengelasan, baik jangka panjang maupun jangka pendek
- c. Mengetahui pekerja yang terkena penyakit dari lingkungan bengkel las
- d. Melihat pekerja yang terkena kecelakaan di luar bengkel las

15. Penyumbat telinga yang dapat dipakai untuk kebisingan pada bengkel las adalah...

- a. Kapas
- b. *Ear plug* yang berbentuk seperti *headset*
- c. Kain
- d. *Ear Muff* yang berbentuk seperti *headset*

C. Sikap dalam Bekerja pada Bengkel Las

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya sering melakukan pekerjaan sesuai kehendak sendiri, tanpa ingin diperintah		
2	Terkadang saya menggunakan alat pelindung diri berdasarkan kehendak saya sendiri		
3	Saya sering menghindari bahaya yang ada pada bengkel las, seperti melakukan pengelasan jauh dari bahan yang mudah terbakar		
4	Biasanya saya sering melakukan improvisasi (cara saya sendiri) dalam melakukan pekerjaan agar pekerjaan terasa lebih mudah dan cepat		
5	Saya menggunakan alat pelindung diri sesuai bahaya dan risiko yang ada pada bengkel las, seperti menggunakan masker khusus pada saat pengecatan agar pada saat mengecat saya tidak menghirup kandungan bahaya pada cat		
6	Saya tidak memperhatikan keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaan pada diri saya karena bersifat wajib dan mengatur		
7	Saya sering merasa lelah jika melakukan pekerjaan secara kontinu (terus-menerus/tanpa jeda) dan dalam waktu lama		
8	Jika saya sering menghirup asap dari pengelasan terlalu lama, saya merasa tidak enak badan atau pusing-pusing serta terasa sesak di dada		

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
9	Apabila banyak asap dari pengelasan maupun banyak debu di area bengkel las maka saya memakai masker		
10	Saya sering sekali bekerja dibawah tekanan dan deadline (dikejar waktu)		
11	Terkadang saya melibatkan keegoisan dan emosi saya dalam melakukan pekerjaan		
12	Saya sering sekali melakukan pekerjaan sambil makan, minum, dan merokok		
13	Saya suka menegur / mengingatkan pekerja lain jika bekerja tidak sesuai		
14	Biasanya saya membawa masalah pribadi (rumah tangga, keuangan, utang-piutang, percintaan, dan sebagainya) ke dalam pekerjaan saya		
15	Saya lebih sering memberikan ilmu yang saya dapat dan saran pada rekan kerja jika rekan kerja tidak mengetahui cara bekerja yang sesuai, baik, serta benar		

D. Persepsi Terhadap Risiko pada Bengkel Las

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut pendapat saya, keselamatan kerja sangat penting dalam pekerjaan saya, khususnya pada bengkel las		
2	Menurut pendapat saya, tingkat bahaya dan risiko yang terdapat pada bengkel las paling besar adalah cara & posisi pengelasan, paparan akibat las, lingkungan bengkel las, dan lain sebagainya terkait pengelasan		
3	Menurut pendapat saya, jika bekerja terlalu lama dapat mengakibatkan pegal-pegal pada tubuh saya		
4	Menurut saya menggunakan maupun tidak menggunakan alat pelindung diri (masker, kacamata las) tidak ada pengaruh atau sama saja terhadap diri saya		
5	Kemungkinan jika saya tidak menggunakan alat pelindung diri, seperti : tidak menggunakan penyumbat telinga pada saat mengelas dengan keadaan bising, maka dapat mengakibatkan gangguan pendengaran		
6	Saya merasa sangat mampu melakukan pekerjaan ini (pengelasan) dengan rasa aman, nyaman, dan selamat		
7	Yang sangat mempengaruhi kinerja saya dalam bekerja adalah pengawasan dari atasan atau pemilik bengkel las		

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
8	Saya merasa sangat asing dengan alat pelindung diri, seperti : masker, kacamata las, safety shoes		
9	Jika saya tidak memakai alat pelindung diri seperti kacamata las, akan ditegur oleh atasan atau pemilik bengkel las		
10	Semua bahaya dan risiko di tempat kerja saya merupakan tantangan yang harus saya hadapi setiap saat		
11	Jika alat las yang digunakan tidak sesuai kegunaan maka berakibat fatal, misalnya : kebakaran		
12	Saya sangat mengetahui setiap bahaya maupun risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja		

E. Ketersediaan Alat Pelindung Diri

No	Pertanyaan	Ada	Tidak Ada
1	Kacamata Las (<i>Goggles</i>) • Mampu menahan cahaya dan sinar berbahaya • Tidak melelahkan mata dan nyaman digunakan		
2	Pelindung Muka (<i>Helmet Welding/Handshield Welding</i>) • Mampu menyaring sinar berbahaya seperti sinar infra merah dan sinar ultraviolet dengan kaca <i>filter</i> pada pelindung tersebut		
3	Pelindung Telinga • Mampu melindungi pendengaran dari kebisingan hasil dari pengelasan		
4	Pelindung Hidung (<i>Respirator/Masker</i>) • Mampu melindungi sistem respirasi atau pernapasan dari paparan debu atau benda kecil berbahaya lainnya yang mungkin masuk ke dalam saluran pernapasan		
5	Pakaian Pelindung Badan dan Pelindung Dada • Mampu menahan paparan untuk kontak langsung dengan badan pekerja • Mampu melindungi dari benda atau peralatan panas dan tajam		
6	Pelindung Tangan (Sarung Tangan)		

No	Pertanyaan	Ada	Tidak Ada
	Mampu melindungi tangan dengan kontak langsung paparan berbahaya seperti benda panas dan sengatan listrik		
7	Sepatu Keselamatan (<i>Safety Shoes</i>) Mampu melindungi kaki dari benda tajam yang terdapat permukaan tempat kerja		

REABILITAS DAN VALIDITAS KUISIONER

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18
P19
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS CORR.

```

Reliability Perilaku Keselamatan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.944	.945	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	11.46	37.676	.678	.	.941
P2	11.46	37.150	.777	.	.939
P3	11.46	37.676	.678	.	.941
P4	11.59	36.933	.742	.	.940
P5	11.49	37.256	.736	.	.940
P6	11.56	37.568	.640	.	.942
P7	11.56	37.305	.686	.	.941
P8	11.49	36.572	.864	.	.938
P9	11.51	36.993	.767	.	.939
P10	11.54	37.255	.706	.	.940
P11	11.59	37.827	.588	.	.943
P12	11.64	38.605	.449	.	.945
P13	11.56	37.831	.594	.	.942
P14	11.51	37.099	.748	.	.940

P15	11.62	37.980	.556	.	.943
P16	11.69	38.429	.477	.	.945
P17	11.56	37.516	.649	.	.942
P18	11.44	36.989	.835	.	.938
P19	11.49	38.256	.554	.	.943

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability Pengetahuan tentang Keselamatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.873	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	4.77	15.656	.455	.	.863
P2	5.00	14.842	.764	.	.848
P3	4.77	15.919	.386	.	.867
P4	5.10	15.410	.712	.	.852
P5	4.79	15.483	.501	.	.861
P6	4.95	15.471	.542	.	.859
P7	4.90	16.147	.339	.	.869
P8	4.97	15.762	.472	.	.862
P9	5.05	15.103	.738	.	.850
P10	5.03	15.341	.634	.	.855
P11	5.00	16.211	.358	.	.867
P12	4.90	15.094	.626	.	.854
P13	4.92	15.547	.509	.	.860
P14	4.85	16.081	.348	.	.869
P15	4.95	15.839	.438	.	.864

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability Sikap Dalam Bekerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.918	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	4.19	19.899	.427	.	.919
P2	4.53	19.934	.614	.	.913
P3	4.38	18.371	.867	.	.904
P4	4.50	20.000	.546	.	.915
P5	4.22	18.499	.765	.	.907
P6	4.28	19.434	.548	.	.915
P7	4.34	18.943	.695	.	.910
P8	4.44	19.673	.570	.	.914
P9	4.47	19.999	.510	.	.916
P10	4.47	19.289	.712	.	.910
P11	4.41	19.217	.666	.	.911
P12	4.28	18.660	.738	.	.908
P13	4.44	20.190	.432	.	.918
P14	4.31	18.996	.666	.	.911
P15	4.38	19.274	.628	.	.912

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS CORR.

```

Reliability Persepsi Terhadap Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.849	.854	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	3.67	10.544	.362	.415	.849
P2	4.00	9.526	.786	.873	.818
P3	3.77	10.445	.380	.308	.848
P4	4.08	10.020	.678	.729	.828
P5	3.79	10.167	.471	.630	.841
P6	3.95	10.418	.421	.392	.844
P7	3.90	10.621	.336	.432	.851
P8	3.97	10.341	.460	.362	.841
P9	4.05	9.734	.762	.880	.821
P10	4.03	9.973	.636	.764	.829
P11	4.00	10.526	.409	.458	.845
P12	3.90	9.779	.624	.721	.829

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS CORR.

```

Reliability Ketersediaan APD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.810	.808	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	2.87	3.904	.660	.716	.765
P2	2.95	3.892	.612	.792	.773
P3	3.26	4.301	.390	.365	.811
P4	3.10	3.937	.551	.440	.784
P5	2.97	3.710	.710	.741	.754
P6	3.05	3.892	.579	.731	.779
P7	3.33	4.491	.327	.219	.819

HASIL SPSS

```
FREQUENCIES VARIABLES=Perilaku Pengetahuan Sikap Persepsi APD masakerja
/NTILES=4
/STATISTICS
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequency Table

perilaku keselamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Aman	20	51.3	51.3	51.3
	Aman	19	48.7	48.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

pengetahuan keselamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	30	76.9	76.9	76.9
	Baik	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

sikap dalam bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	27	69.2	69.2	69.2
	Baik	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

persepsi terhadap risiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	31	79.5	79.5	79.5
	Baik	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

ketersediaan apd

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	26	66.7	66.7	66.7

Ada	13	33.3	33.3	100.0
Total	39	100.0	100.0	

masakerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≤ 5 tahun	16	41.0	41.0	41.0
> 5 tahun	23	59.0	59.0	100.0
Total	39	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=Pengetahuan Sikap Persepsi APD masakerja BY Perilaku
 /FORMAT=AVALUE TABLES
 /STATISTICS=CHISQ RISK
 /CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL
 /COUNT ROUND CELL
 /BARCHART.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan keselamatan * perilaku keselamatan sikap dalam bekerja *	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%
perilaku keselamatan persepsi terhadap risiko *	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%
perilaku keselamatan ketersediaan apd * perilaku keselamatan	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%
masakerja * perilaku keselamatan	39	100.0%	0	0.0%	39	100.0%

pengetahuan keselamatan * perilaku keselamatan

Crosstab

			perilaku keselamatan		Total	
			Tidak Aman	Aman		
pengetahuan keselamatan	Buruk	Count	19	11	30	
		% within pengetahuan keselamatan	63.3%	36.7%	100.0%	
		% within perilaku keselamatan	95.0%	57.9%	76.9%	
		% of Total	48.7%	28.2%	76.9%	
	Baik	Count	1	8	9	
		% within pengetahuan keselamatan	11.1%	88.9%	100.0%	
		% within perilaku keselamatan	5.0%	42.1%	23.1%	
		% of Total	2.6%	20.5%	23.1%	
	Total		Count	20	19	39
			% within pengetahuan keselamatan	51.3%	48.7%	100.0%
			% within perilaku keselamatan	100.0%	100.0%	100.0%
			% of Total	51.3%	48.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.557 ^a	1	.006		
Continuity Correction ^b	5.611	1	.018		
Likelihood Ratio	8.331	1	.004		
Fisher's Exact Test				.008	.008
Linear-by-Linear Association	7.363	1	.007		
N of Valid Cases	39				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.38.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan keselamatan (Buruk / Baik)	13.818	1.520	125.648

For cohort perilaku keselamatan = Tidak Aman	5.700	.880	36.903
For cohort perilaku keselamatan = Aman	.413	.244	.697
N of Valid Cases	39		

sikap dalam bekerja * perilaku keselamatan

Crosstab

			perilaku keselamatan		Total
			Tidak Aman	Aman	
sikap dalam bekerja	Buruk	Count	10	17	27
		% within sikap dalam bekerja	37.0%	63.0%	100.0%
		% within perilaku keselamatan	50.0%	89.5%	69.2%
		% of Total	25.6%	43.6%	69.2%
	Baik	Count	10	2	12
		% within sikap dalam bekerja	83.3%	16.7%	100.0%
		% within perilaku keselamatan	50.0%	10.5%	30.8%
		% of Total	25.6%	5.1%	30.8%
Total	Count	20	19	39	
	% within sikap dalam bekerja	51.3%	48.7%	100.0%	
	% within perilaku keselamatan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	51.3%	48.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.127 ^a	1	.008	.014	.009
Continuity Correction ^b	5.395	1	.020		
Likelihood Ratio	7.632	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	6.944	1	.008		
N of Valid Cases	39				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.85.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sikap dalam bekerja (Buruk / Baik)	.118	.021	.649
For cohort perilaku keselamatan = Tidak Aman	.444	.256	.773
For cohort perilaku keselamatan = Aman	3.778	1.032	13.831
N of Valid Cases	39		

persepsi terhadap risiko * perilaku keselamatan

Crosstab

			perilaku keselamatan		Total
			Tidak Aman	Aman	
persepsi terhadap risiko	Buruk	Count	13	18	31
		% within persepsi terhadap risiko	41.9%	58.1%	100.0%
		% within perilaku keselamatan	65.0%	94.7%	79.5%
		% of Total	33.3%	46.2%	79.5%
	Baik	Count	7	1	8
		% within persepsi terhadap risiko	87.5%	12.5%	100.0%
		% within perilaku keselamatan	35.0%	5.3%	20.5%
		% of Total	17.9%	2.6%	20.5%
Total	Count	20	19	39	
	% within persepsi terhadap risiko	51.3%	48.7%	100.0%	
	% within perilaku keselamatan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	51.3%	48.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.284 ^a	1	.022	.044	.026
Continuity Correction ^b	3.618	1	.057		
Likelihood Ratio	5.846	1	.016		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.149	1	.023		
N of Valid Cases	39				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.90.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for persepsi terhadap risiko (Buruk / Baik)	.103	.011	.944
For cohort perilaku keselamatan = Tidak Aman	.479	.294	.782
For cohort perilaku keselamatan = Aman	4.645	.725	29.769
N of Valid Cases	39		

ketersediaan apd * perilaku keselamatan

Crosstab

Crosstab

			perilaku keselamatan		Total
			Tidak Aman	Aman	
ketersediaan apd	Tidak Ada	Count	16	10	26
		% within ketersediaan apd	61.5%	38.5%	100.0%
		% within perilaku keselamatan	80.0%	52.6%	66.7%
		% of Total	41.0%	25.6%	66.7%
	Ada	Count	4	9	13
		% within ketersediaan apd	30.8%	69.2%	100.0%
		% within perilaku keselamatan	20.0%	47.4%	33.3%
		% of Total	10.3%	23.1%	33.3%
Total	Count	20	19	39	
	% within ketersediaan apd	51.3%	48.7%	100.0%	

% within perilaku keselamatan	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	51.3%	48.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.284 ^a	1	.070	.096	.070
Continuity Correction ^b	2.168	1	.141		
Likelihood Ratio	3.345	1	.067		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	3.200	1	.074		
N of Valid Cases	39				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for ketersediaan apd (Tidak Ada / Ada)	3.600	.872	14.868
For cohort perilaku keselamatan = Tidak Aman	2.000	.838	4.775
For cohort perilaku keselamatan = Aman	.556	.303	1.019
N of Valid Cases	39		

masakerja * perilaku keselamatan

Crosstab

			perilaku keselamatan		Total
			Tidak Aman	Aman	
masakerja ≤ 5 tahun	Count		10	6	16
	% within masakerja		62.5%	37.5%	100.0%
	% within perilaku keselamatan		50.0%	31.6%	41.0%
	% of Total		25.6%	15.4%	41.0%
> 5 tahun	Count		10	13	23
	% within masakerja		43.5%	56.5%	100.0%
	% within perilaku keselamatan		50.0%	68.4%	59.0%

	% of Total	25.6%	33.3%	59.0%
Total	Count	20	19	39
	% within masakerja	51.3%	48.7%	100.0%
	% within perilaku keselamatan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	51.3%	48.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.367 ^a	1	.242		
Continuity Correction ^b	.711	1	.399		
Likelihood Ratio	1.377	1	.241		
Fisher's Exact Test				.333	.200
Linear-by-Linear Association	1.332	1	.249		
N of Valid Cases	39				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.79.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for masakerja ($\leq$ 5 tahun / $>$ 5 tahun)	2.167	.587	7.993
For cohort perilaku keselamatan = Tidak Aman	1.438	.788	2.622
For cohort perilaku keselamatan = Aman	.663	.321	1.373
N of Valid Cases	39		





